

SKRIPSI

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4
SUKADAMAI**

Oleh:

**LAILY NURHIDAYAH
NPM: 1701050019**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1443 H/2022M**

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4
SUKADAMAI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi Dan Memperoleh
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LAILY NURHIDAYAH

NPM. 1701050019

Pembimbing 1 :H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembimbing 2 :Dr. Siti Annisah,M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

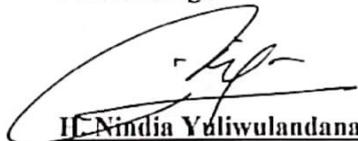
PERSETUJUAN

Nama : Laily Nurhidayah
NPM : 1701050019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4
SUKADAMAI

DISETUJUI

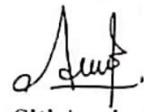
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2021

Pembimbing II


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)-41507; Faksimili (0725)-47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

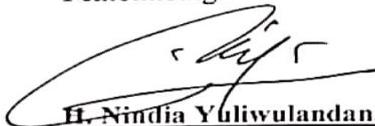
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Laily Nurhidayah
NPM : 1701050019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4
SUKADAMAI

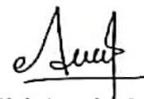
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

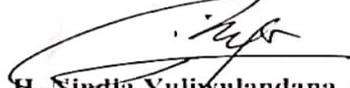
Pembimbing I


H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing II


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2305/1n-28-1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul : KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI, yang disusun Oleh : Laily Nurhidayah, NPM : 1701050019, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/25 Maret 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI

Oleh :

**Laily Nurhidayah
Npm. 1701050019**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mengerjakan soal cerita dan juga rendahnya nilai Ulangan yang masih banyak di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam mengerjakan soal cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai pada materi pecahan senilai.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 33 siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa penskoran, menghitung nilai akhir, dan menghitung persentase. Sedangkan pengujian instrument penelitian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Hasil penelitian ini diperoleh persentase kemampuan pemecahan masalah pada setiap kategori. 0 % pada kategori sangat baik, 15,20 % kategori baik, 24,20% kategori cukup, 24,20 % kategori kurang, dan 36,40 % kategori sangat kurang. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam kategori kurang yaitu dengan persentase 45,53 %.

Kata Kunci: *Kemampuan Pemecahan Masalah, Soal Cerita*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laily Nurhidayah

NPM : 1701050019

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Maret 2022

Yang Menyatakan



Laily Nurhidayah

NPM. 1701050019

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

” Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”¹

¹ Q.S. Ar Rad Ayat:11

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan study ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suwarno dan Ibu Nurul Komariyah yang selalu memberikan doa dan semangat terbaik untuk saya. Serta selalu memberikan dukungan dalam keadaan apaun demi keberhasilan saya.
2. Adik saya Rafi Akbar Arrasyid dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd dan Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat serta teman seperjuangan PGMI yang telah selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Meyrani Damayanti S.Pd selaku guru kelas IV SDN 4 Sukadamai dan seluruh keluarga besar SDN 4 Sukadamai yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menenrima saya demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

KALAMANYA ABSTRAK	vi
KALAMANYA ORDINOLETAM TUNJIDITAM	vi
KALAMANYA MOTTO	vii
KALAMANYA PENGESPRAYAN	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR DAFTAR	
A. Daftar Daftar	1
B. Daftar Daftar	2
C. Daftar Daftar	3
D. Daftar Daftar	4
E. Daftar Daftar	5
F. Daftar Daftar	6
G. Daftar Daftar	7
DAFTAR DAFTAR	
A. Daftar Daftar	10
B. Daftar Daftar	11
C. Daftar Daftar	12
D. Daftar Daftar	13
E. Daftar Daftar	14
F. Daftar Daftar	15
G. Daftar Daftar	16
H. Daftar Daftar	17
I. Daftar Daftar	18
J. Daftar Daftar	19
K. Daftar Daftar	20
L. Daftar Daftar	21
M. Daftar Daftar	22
N. Daftar Daftar	23
O. Daftar Daftar	24
P. Daftar Daftar	25
Q. Daftar Daftar	26
R. Daftar Daftar	27
S. Daftar Daftar	28
T. Daftar Daftar	29
U. Daftar Daftar	30
V. Daftar Daftar	31
W. Daftar Daftar	32
X. Daftar Daftar	33
Y. Daftar Daftar	34
Z. Daftar Daftar	35

Metro, 28 Maret 2022

Penulis

Laily Nurhidayah
NPM. 1701050019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	10
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah.....	13
3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah.....	13
4. Indikator Pemecahan Masalah	14
B. Matematika	
1. Pengertian Matematika.....	15
2. Karakteristik Matematika.....	17
3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	18
4. Materi Pembelajaran Matematika	19
C. Soal Cerita	
1. Pengertian Soal Cerita.....	20
2. Karakteristik Soal Cerita	21
3. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24

1. Observasi	25
2. Tes	25
3. Dokumentasi	26
E. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Penelitian	26
2. Uji instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Penskoran.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Profil SD Negeri 4 Sukadamai	42
2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Sukadamai	43
3. Keadaan Siswa dan Guru SD Negeri 4 Sukadamai	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	45
2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	47
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai	4
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi	27
Tabel 3.3 Dokumentasi Data SD Negeri 4 Sukadamai	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrument Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrument Penelitian.....	34
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen	35
Tabel 3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen.....	36
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrument.....	37
Tabel 3.9 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen	37
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Beda Soal Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3.11 Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis Siswa	39
Tabel 3.12 Kualifikasi Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	41
Tabel 4.1 Data guru SD Negeri 4 Sukadamai	44
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 4 Sukadamai.....	45
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	46
Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Indikator Siswa.....	48
Tabel 4.5 Rekapitulasi Persentase Skor Perolehan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Outline	64
Lampiran 2: Alat Pengumpul Data	67
Lampiran 3: Daftar Nilai Siswa Uji Coba Soal.....	74
Lampiran 4: Surat Izin Pra Survey	75
Lampiran 5 : Surat Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 6 : Surat Izin Research.....	77
Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Research	78
Lampiran 8 : Surat Tugas	79
Lampiran 9 : Bukti Bebas Pustaka Jurusan.....	80
Lampiran 10 : Bebas Pustaka Perpustakaan.....	81
Lampiran 11 : Uji Turnitin.....	82
Lampiran 12 : Daftar Perolehan Skor Siswa.....	84
Lampiran 13 : Daftar Nilai Tes Siswa	85
Lampiran 14 : Dokumentasi Kepala Sekolah dan Guru	86
Lampiran 15 : Dokumentasi Bersama Siswa	87
Lampiran 16 : Peneliti Membagikan Soal Tes.....	88
Lampiran 17 :Siswa Mengerjakan Soal Tes.....	89
Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan yang bersifat universal dan dinamis dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapan pun berada masih membutuhkan suatu pendidikan. Pendidikan juga berarti suatu tuntutan dari perkembangan kebudayaan dan perkembangan masyarakat yang ada di dunia yang harus kita tingkatkan seiring dengan kemajuan yang terjadi. Pendidikan dalam tingkat sekolah dasar sangat penting karena semua ilmu dasar dalam pendidikan diberikan sejak pendidikan dasar termasuk pelajaran matematika.²

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan karena matematika dianggap dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika bukan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai yang bagus, akan tetapi juga mampu mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dalam soal matematika yang dihadapi, sehingga mampu berfikir secara logis, kritis, dan matematis.³

Pelajaran matematika dihadapkan pada siswa mulai dari jenjang SD sampai SMA dengan tujuan agar siswa terlatih dalam memecahkan soal matematika. Karena hal ini merupakan salah satu tujuan proses pembelajaran

²Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana Prenada Media Group, 2017),26.

³ Guntur Maulana Muhammad, Dll, "Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis" *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 7 No. 3, 2018, hal. 316

matematika agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis.⁴

Dalam pembelajaran matematika pemecahan masalah merupakan inti dari pembelajaran yang menjadi kemampuan dasar dalam proses pembelajaran. Kemampuan pemecahan masalah bukan hanya menuntut siswa untuk menyelesaikan soal dengan cara biasa dengan rumus yang ada. Namun lebih pada kemampuan untuk melakukan penyederhanaan, mencari dan menggunakan strategi penyelesaian untuk menyelesaikan masalah yang lebih kompleks terutama dalam soal yang berbentuk cerita.⁵

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan penting dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh siswa sebagai salah satu penunjang siswa untuk mencapai kompetensi matematika. Hal ini berarti agar siswa memiliki kompetensi matematika maka tujuan proses pembelajaran matematika harus tercapai.⁶ Kemampuan pemecahan masalah sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena pemecahan masalah bagian dari metode pembelajaran yang dapat melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal matematika. Selain penting dalam pembelajaran, kemampuan pemecahan

⁴*Ibid.*,

⁵ Puri nur aisyah, dll, "analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi segiempat dan segitiga, jurnal pembelajaran matematika inovatif, vol 1 No. 5, 2018

⁶Guntur Maulana Muhammad, Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving, hal. 316

masalah juga penting untuk dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari kita selalu terkait dengan matematika. Materi matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari biasa tertuang dalam bentuk soal cerita. Soal cerita matematika merupakan soal matematika yang menggunakan rangkaian kata yang berbentuk cerita dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai dalam matematika adalah mengaitkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika.⁸

Namun kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terjadi di SD Negeri 4 Sukadamai. Berdasarkan informasi hasil observasi pada tanggal 26 November 2021 yang telah diberikan Ibu Meyrani Damayanti S.Pd selaku guru Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Sukadamai, beliau mengatakan bahwa “siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika, siswa pasif saat belajar, terutama pada masa pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan nilai Ulangan Harian siswa yang masih banyak dibawah KKM. Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Matematika
Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai

⁷ Shinta mariam, dkk, “analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa madrasah aliyah pada materi pola bilangan”, *jurnal on education*, vol 01, no. 02: 157

⁸ Nur Syahidah Ayu, “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Di Kelas VIII”, No. 1, (Januari-Juni 2019): 83

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 65	Belum Tuntas	13	54 %
2	≥ 65	Tuntas	11	46 %
Jumlah			24	100 %

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai hasil UTS siswa masih banyak yang belum tuntas. Dapat dikatakan belum tuntas apabila memperoleh nilai kurang dari 65, dan dikatakan tuntas apabila mendapat nilai sama dengan atau lebih besar dari nilai KKM yaitu 65. Terdapat 11 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan 24 siswa.

Permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah ditemukan dalam penelitian Yana Pirmanto, bahwa kemampuan siswa dalam memahami masalah termasuk rendah yaitu 28 %, kemampuan merencanakan penyelesaian yaitu 32 % yang termasuk rendah, kemampuan menyelesaikan masalah yaitu 16% yang termasuk sangat rendah, dan kemampuan memeriksa kembali yaitu 8 % yang termasuk sangat rendah.⁹

Selain itu, rendahnya kemampuan pemecahan masalah juga di paparkan dalam penelitian Shinta Mariam, yang menjelaskan bahwa siswa belum mampu memahami masalah pada soal tersebut, siswa masih kesulitan dalam merencanakan strategi penyelesaian sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah dengan baik.¹⁰

⁹ Yana Pirmanto, dkk, “ Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Pada Materi Barisan dan Deret Dengan Langkah-Langkah Menurut Polya”, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol 3, No 4, (2020), hal 371

¹⁰ Shinta Mariam, “ Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Aliyah Pada Materi Pola Bilangan”, *Jurnal On Education*, Vol 1, No. 2, Februari, hal 156

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka kemampuan pemecahan masalah siswa harus diperbaiki. Sebelum dilakukan perbaikan, sangat penting untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai. Hasil deskripsi tersebut kemudian dapat digunakan sebagai informasi untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Mengingat kemampuan pemecahan masalah matematis sangat penting untuk dimiliki, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal cerita kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai. Dengan judul penelitian “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita.
2. Siswa pasif saat belajar.
3. Nilai UH banyak dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, peneliti membatasi masalah pada Kemampuan Pemecahan

Masalah Matematis Siswa pada Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Soal Cerita Kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada soal cerita kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

- a. Siswa, yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada soal cerita.
- b. Guru, yaitu untuk menambah wawasan guru agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada soal cerita.
- c. Lembaga (Sekolah), yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

- d. Peneliti, yaitu dapat memberikan pengalaman serta wawasan yang lebih luas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang terkait dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada soal cerita sudah banyak dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Nama : Timbul Yuwono, Mulya Supanggih, dan Rosita Dwi Ferdiani

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya.

Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah pada tahap memahami masalah, banyak siswa yang tidak mengalami kesulitan karena siswa sudah bisa memahami masalah. Pada tahap perencanaan ada beberapa siswa yang tidak menuliskan rencana penyelesaian tetapi mampu memahami dengan cara yang akan mereka lakukan untuk menyelesaikan soal tetapi belum terbiasa menuliskan rencana penyelesaiannya. Pada tahap melaksanakan rencana ada beberapa siswa yang kesulitan karena kurang teliti sehingga tidak menyadari kesalahan yang dilakukan. Pada tahap terakhir masih ada

siswa yang belum mencapai tahap ini karena belum menyelesaikan tahapan sebelumnya.¹¹

2. Nama : Rohimatul Azizah, Zaenuri, dan Iqbal Kharisudin.

Judul : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa SMA.

Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 11 siswa atau 37% dari jumlah siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan 4 langkah pemecahan masalah menurut polya, 6 siswa atau 20% mampu menyelesaikan soal cerita dengan 3 langkah pemecahan masalah menurut polya, 5 siswa atau 17% mampu menyelesaikan soal cerita dengan 2 langkah pemecahan masalah menurut polya, 4 siswa atau 13% mampu menyelesaikan soal cerita dengan 1 langkah pemecahan masalah menurut polya, dan 4 siswa atau 13% dari jumlah siswa belum mampu menyelesaikan soal cerita berdasarkan langkah Polya.¹²

3. Nama : Limah Nurhasanah.

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya

Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP berada dalam 3 kategori, yaitu: 1) Kemampuan Pemecahan masalah kategori tinggi siswa sudah mampu

¹¹Timbul Yuwono, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya", *Jurnal Tadris Matematika*, Vol 1, No 2, (2018): 137

¹²Rohimatul Azizah, dkk, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa SMA", *Jurnal PRISMA*, Vol 3, (2020): 237

memenuhi semua indikator pemecahan masalah. 2) Kemampuan pemecahan masalah kategori sedang siswa hanya mampu memenuhi tiga indikator pemecahan masalah. 3) Kemampuan pemecahan masalah kategori rendah siswa tidak mampu memenuhi semua indikator pemecahan masalah.¹³

4. Nama : Budi Rusdi, Yahya Hairun, dan Asmar Bani.

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 8 siswa (47,05%), dengan kualifikasi kemampuan pemecahan masalah rendah, 5 siswa (29,41%) dengan kategori sedang, dan 4 siswa (23,52%) dengan kategori tinggi.¹⁴

Penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Terdapat kecenderungan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis dan soal cerita.

¹³Limah Nurhasanah, dan Alpha Galih Adirakasiwi, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya", *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, (2019): 488

¹⁴Budi Rusdi, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel", *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, Vol 1, No. 1, (2021): 100

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu dari tujuh kemampuan yang ada dalam matematika yang penting untuk dimiliki. Dengan pemaparan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Masalah merupakan suatu pernyataan yang menantang yang tidak dapat dipecahkan secara langsung dan harus diselesaikan dengan menggunakan prosedur-prosedur untuk mendapatkan suatu penyelesaian. Masalah dalam matematika adalah suatu soal yang didalamnya tidak terdapat prosedur rutin yang dengan cepat dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dimaksud dan harus

menggunakan langkah-langkah penyelesaian untuk memecahkan masalah tersebut.¹⁵

Pemecahan masalah adalah suatu proses yang dimulai dengan siswa menghadapi masalah sampai suatu jawaban (*answer*) diperoleh, dan siswa telah menguji penyelesaiannya (*solution*).¹⁶ Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dalam matematika yang harus dikuasai siswa dan juga menjadi salah satu tujuan dari proses belajar matematika dalam mengembangkan ide-ide serta keterampilan-keterampilan yang dimiliki untuk membangun suatu pengetahuan baru.¹⁷ Pemecahan masalah diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam mencari jalan keluar dan menemukan langkah-langkah yang harus diselesaikan dari suatu masalah ataupun kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸

Pemecahan masalah dibagi menjadi tiga golongan yang berbeda. Pertama, pemecahan masalah sebagai tujuan, yaitu memfokuskan bagaimana cara memecahkan suatu masalah yang dihadapi saat belajar dan apa tujuan dari belajar matematika itu sendiri. Kedua, pemecahan masalah sebagai proses, yaitu pemecahan masalah sebagai kegiatan yang aktif dengan menggunakan metode, strategi, maupun prosedur yang akan

¹⁵ Roeth A. O Najoan, *Strategi Pemecahan Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar*, (Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019), 10.

¹⁶ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 34.

¹⁷ Nurfatanah, Rusmono, Nurjannah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar", *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, Tahun 2018: 547.

¹⁸ Goenawan Roebyanto, Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 14.

digunakan dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Ketiga, pemecahan masalah sebagai keterampilan dasar yang berkaitan dengan suatu keetrampilan yang telah dimiliki oleh siswa dalam ilmu matematika.¹⁹

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang telah diketahui, ditanyakan, maupun yang diperlukan, mampu membuat ataupun menyusun suatu model matematika, memilih dan mengembangkan strategi pemecahan yang akan digunakan, serta mampu menjelaskan dan memeriksa jawaban yang telah dihasilkan.²⁰

Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan dalam matematika yang memiliki peranan sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa dalam belajar ilmu matematika.

Rasional yang mendasari kebenaran pernyataan tersebut di antaranya adalah:

- 1) Pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang tercantum dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran matematika);
- 2) Pemecahan masalah matematis membantu individu berpikir analitik;
- 3) Belajar pemecahan masalah matematis pada hakikatnya adalah belajar berpikir, bernalar, dan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki;

¹⁹ Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.

²⁰ Siti Isnaini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018", (Metro: IAIN Metro, 2018), 9.

- 4) Pemecahan masalah matematis membantu berpikir kritis, kreatif, dan mengembangkan kemampuan matematis lainnya.²¹

Berdasarkan dari sejumlah pengertian pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu kemampuan dalam matematika yang menggunakan sederatan langkah-langkah penyelesaian.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa adalah:

- a. Faktor pengalaman, yaitu faktor yang bersumber dari pengalaman seorang individu baik lingkungan maupun personal seperti usia, ilmu pengetahuan yang didapat dalam konteks masalah maupun strategi penyelesaian.
- b. Faktor afektif, yaitu faktor yang berasal dari suatu sikap yang dimiliki seorang individu baik berupa motivasi, tekanan, minat, maupun kesabaran dalam menghadapi suatu masalah.
- c. Faktor kognitif, yaitu faktor yang berkaitan dengan akal dan pengetahuan yang dimiliki seorang individu seperti kemampuan dalam berhitung, kemampuan membaca, maupun kemampuan menganalisis.²²

²¹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 43.

²² Goenawan Roebiyanto, *Pemecahan Masalah*., 16

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Menurut Polya terdapat empat langkah dalam pemecahan masalah. beikut langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain:

a. Memahami Masalah

Pada tahap memahami masalah ini, langkah yang harus digunakan yaitu menuliskan informasi dari soal yaitu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut.

b. Membuat Rencana

Pada tahap ini, langkah yang digunakan yaitu siswa harus menuliskan rumus maupun rencana penyelesaian yang akan digunakan dalam penyelesaian.

c. Melaksanakan Rencana

Pada tahap ini, siswa memasukkan data-data yang sudah ditulis dan melakukan perhitungan dengan menggunakan rencana penyelesaian yang sudah direncanakan.

d. Memeriksa kembali Proses dan Hasil

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam pemecahan masalah, yaitu siswa memeriksa kembali jawaban yang didapatkan dari hasil perhitungan dan membuat kesimpulan jawaban.²³

4. Indikator Pemecahan Masalah

²³ *Ibid.*, 38-48

Dalam pemecahan masalah terdapat indikator yang harus dicapai oleh siswa, diantaranya:

a. Memahami masalah

Indikator :

- 1) Siswa menuliskan informasi yang ada dalam soal, seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
- 2) Memahami inti dari permasalahan soal.
- 3) Memahami syarat-syarat penting dalam soal.

b. Merencanakan penyelesaian

Indikator:

- 1) Siswa merencanakan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penyelesaian.
- 2) Siswa mencari rumus-rumus yang digunakan.

c. Menyelesaikan masalah

Indikator :

- 1) Siswa menyusun sistematika soal dengan baik.
- 2) Siswa memasukkan data-data yang digunakan dan menjurus pada langkah-langkah perencanaan.
- 3) Siswa menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian.

d. Melakukan pengecekan kembali

Indikator :

- 1) Siswa memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian yang telah digunakan dan hasil yang didapat dengan cara yang lain.

2) Siswa menulis kesimpulan hasil yang didapatkan²⁴

B. Matematika

1. Pengertian Matematika

Secara etimologi, kata matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathanein* atau *mathemata* yang memiliki arti “belajar atau hal yang dipelajari”. Sedangkan dalam bahasa Belanda yaitu *wiskunde* yang berarti ilmu pasti dan berkaitan dengan nalar. Matematika merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan kehidupan nyata manusia.²⁵

Ruseffendi menjelaskan bahwa:

“Matematika adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.”²⁶

Berdasarkan para ahli, dalam mengembangkan suatu kreativitas serta kompetensi siswa dalam pelajaran Matematika maka dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menunjang kemampuan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, karena kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda.

Dalam kurikulum Matematika di SD dibagi tiga konsep dalam kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Yang mana, dalam pembelajaran matematika

²⁴ Desi Indarwati, Wahyudi, Novisita Ratu, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning untuk Siswa Kelas V SD”, *Satya Widya*, Vol 30, No 1/Juni 2014, 23.

²⁵ Catur Supatmono, *Matematika Asyik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), 5.

²⁶ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

SD memiliki tujuan agar siswa mampu menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Matematika sendiri lebih menekankan pada suatu proses yang digunakan atau rasio dalam mencari alternative jawaban, bukan menekankan pada hasil yang didapat.²⁸

2. Karakteristik Matematika

Suwangsih dan Tiurlina menjelaskan bahwa pembelajaran matematika memiliki lima ciri-ciri, adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan spiral.

Yaitu pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang sifatnya sistematis. Yang dimana proses pembelajarannya dimulai dari materi-materi dasar dan menuju pada materi yang kompleks, serta konsep yang digunakan dimulai dari benda-benda konkret yang diajarkan dalam bentuk yang abstrak dengan menggunakan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami.

- b. Pembelajaran matematika bertahap.

Pembelajaran matematika harus bertahap karena siswa SD masih berada pada tahap operasional konkret. Pembelajaran harus di mulai pada tahap-tahap yang sederhana menuju tahap yang lebih kompleks. Pembelajaran yang disajikan dari tahap konkret, semi

²⁷ *Ibid.*, 2.

²⁸ Melisa, *Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit*, (Bogor: Guepedia, 2020), 22.

konkret, dan abstrak. Pada tahap konkret, media yang digunakan dalam pembelajaran bersifat nyata, kemudian pada tahap semi konkret media yang digunakan bisa bersifat seperti gambar. Sedangkan pada tahap abstrak, sudah menggunakan simbol-simbol.

c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Pembelajaran matematika di SD menggunakan metode induktif karena pada siswa SD lebih mudah memahami fakta-fakta dan menarik kesimpulan.

d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Maksudnya adalah bahwa semua konsep-konsep dalam matematika saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, serta tidak ada perbatasan antara kebenaran satu dan lainnya dengan tujuan untuk mempermudah dalam pemahaman matematika.

e. Pembelajaran matematika bermakna.

Pembelajaran matematika harus bermakna karena siswa lebih mudah memahami konsep serta fakta dengan cara menemukan sendiri pembuktian yang bersifat relevan.²⁹

²⁹ Isrok'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 14-16.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, tujuan pembelajaran matematika di SD, antara lain:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep dan algoritma, secara luwes, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan dan masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³⁰

4. Materi Pembelajaran Matematika

a. Pecahan Senilai

Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{a}{b}$, dengan a dan b adalah bilangan bulat $b \neq 0$. Pecahan senilai adalah pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda, tetapi mempunyai nilai yang sama. Pecahan senilai disebut juga pecahan ekuivalen.³¹

³⁰*Ibid.*, 16-17

³¹Hobri, dkk, *Senang Belajar Matematika (Buku Guru)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 43.

Pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ merupakan pecahan senilai. Untuk menentukan pecahan senilai ini, kamu dapat mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan yang sama, kecuali nol.

Contoh :

- Coba tentukan pecahan yang senilai dengan $\frac{3}{4}$ dan memiliki penyebut 16.

Jawab :

Kamu dapat menuliskan persoalan tersebut sebagai berikut.

$$\frac{3}{4} = \frac{\dots}{16}$$

Karena pecahan yang dicari memiliki penyebut 16, maka pembilang dan penyebut pecahan $\frac{3}{4}$ harus dikalikan dengan 4.

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 4}{4 \times 4} = \frac{12}{16}$$

Jadi, pecahan $\frac{3}{4}$ senilai dengan $\frac{12}{16}$.³²

C. Soal Cerita

1. Pengertian Soal Cerita

Soal cerita matematika sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari, karena didalam soal cerita terdapat suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Soal cerita adalah suatu bentuk soal yang disajikan dalam sebuah cerita pendek yang berisi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang

³² Drajat dan Janu Ismadi, *Math Stories*, Bandung: IKAPI, 2008, hal 86

dituliskan menggunakan konsep matematika³³. Soal cerita matematika adalah sebuah soal matematika dengan menggunakan bahasa verbal dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.³⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal cerita adalah salah satu bentuk soal dalam cerita pendek yang menyajikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Soal Cerita

Karakteristik merupakan sesuatu yang sangat mencolok sehingga menjadi ciri khas seseorang, suatu benda bahkan suatu hal. Soal cerita memiliki beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Soal berbentuk uraian yang memuat konsep matematika.
- b. Uraian soal merupakan aplikasi konsep matematika dalam keadaan nyata kehidupan sehari-hari siswa.
- c. Siswa dituntut menguasai materi tes dan menuliskannya menggunakan konsep matematika dengan baik dan benar.³⁵

3. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita

³³ Ansyori Gunawan, "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu", *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, No.2, (2016): 218.

³⁴ Ratna Widiyanti Utami, "Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, No. 3, (2018) : 188.

³⁵ Nurul Aisyah, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Aspek Gender Kelas V di MIN 1 Metro", Metro: Skripsi IAIN Metro, (2020): 13.

Terdapat langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal cerita matematika, antara lain sebagai berikut:

- a. Membaca soal cerita dengan cermat untuk memahami makna tiap kalimat.
- b. Memisahkan dan mengungkapkan apa yang ditanyakan oleh soal, pengerjaan hitung apa yang diperlukan.
- c. Membuat model matematika.
- d. Menyelesaikan model matematika.³⁶

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dan sifat penelitian merupakan komponen penting yang harus ada dalam penelitian. Tujuannya agar untuk mengetahui jenis dan sifat penelitian apa yang digunakan. Maka dari itu akan dijelaskan di bawah ini:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan jenis analisis data dengan berbentuk angka yang bertujuan

³⁶ Ina Nurjanatin, dkk, “Áalisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIII – F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura”, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya* 2, No.1, (2017): 26.

untuk menggunakan serta mengembangkan suatu model matematis dan hipotesis yang berkaitan dengan keadaan yang sedang diteliti.³⁷

Sugiono menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik”.³⁸

Jadi penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan angka-angka serta menggunakan statistik dalam analisis datanya secara konkrit.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan dari kejadian yang ada.³⁹ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁰

Jadi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran dari sebuah data serta kondisi dari suatu kejadian atau peristiwa

³⁷ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 109.

³⁸ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018), 40.

³⁹ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, 109.

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

yang sedang diteliti. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai.

B. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap suatu objek yang dapat memberikan suatu gambaran tentang suatu kejadian yang sudah terjadi dan bersifat fakta.⁴¹ Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu berasal dari siswa serta guru matematika kelas IV A SD Negeri 4 Sukadamai yang berupa observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu berasal dari berbagai buku dan literasi, maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita untuk menambah data dan referensi dalam penelitian yang sedang diteliti.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-

⁴¹ Syafizal Helmi Situmorang, Analisis data: *Untuk riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 1.

benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.⁴²

Peneliti menggunakan sampel pada seluruh siswa kelas IV SDN 4 Sukadamai yang berjumlah 33 siswa. Dengan laki-laki berjumlah 15 siswa dan perempuan berjumlah 18 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pemberian suatu tugas dengan sejumlah butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁴³

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes uraian soal cerita dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan setiap langkah penyelesaian dalam mengerjakan soal tersebut.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu suatu tindakan mengumpulkan atau proses pengambilan informasi yang secara langsung turun ke lokasi

⁴²Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 25.

⁴³ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, 62

lapangan untuk mengamati sebuah peristiwa, kegiatan, tempat maupun yang berkaitan dengan penelitian.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi, antara lain:

- a. Memperhatikan fokus penelitian, kegiatan apa yang harus diamati.
- b. Menentukan kriteria yang diobservasi, serta mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang akan digunakan.⁴⁴

Pada penelitian ini, menggunakan observasi guna untuk mengetahui proses pembelajaran matematika siswa di kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu jenis metode pengumpulan data dengan melihat, mengumpulkan serta menganalisis suatu dokumen-dokumen yang telah dibuat dan dikumpulkan.⁴⁵

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah foto dokumentasi dengan guru kelas dan siswa kelas IV A SD Negeri 4 Sukadamai.

E. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105-106.

⁴⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 154.

a. Tes

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Materi : Pecahan Senilai
 Kelas/Semester : IV/1
 Kompetensi Dasar : 4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan
 senilai dengan gambar dan model
 konkret

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Ketercapaian	Nomor Soal	Bentuk Soal
Langkah 1: Memahami Masalah Langkah 2 : Membuat Perencanaan Langkah 3: Melaksanakan Perencanaan Langkah 4: Menuliskan Kesimpulan	4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai	1	Uraian
		2	Uraian
	4.1.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan senilai dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.	3	Uraian
		4	Uraian
		5	Uraian

b. Lembar Observasi

Kisi-kisi pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya / Tidak	
1	Kegiatan awal	a. Guru mengucapkan salam		
		b. Guru memberikan motivasi		
		c. Guru memberikan apersepsi		
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti	a. Guru menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi		
		b. Siswa melakukan 5m		
		c. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang paham		
		d. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		
3	Kegiatan Penutup	a. Guru member rangkuman materi yang telah dipelajari		
		b. Guru memberikan tugas		
		c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan		

		mengucapkan salam.		
--	--	--------------------	--	--

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data hasil dokumentasi yang dicari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Dokumentasi Data SD Negeri 4 Sukadamai

No.	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah, Visi dan Misi		
2.	Denah lokasi		
3.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4.	Perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV		

2. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal kemampuan pemecahan masalah dalam bentuk uraian. Analisis instrument ini dilakukan untuk menguji soal-soal tes yang digunakan.

Berikut uji teknik analisis instrument diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu instrument penelitian untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dan total skor

N = Banyak Subjek

X = Jumlah Skor Butir Soal

Y = Total Skor

Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan signifikan atau valid jika koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).⁴⁶

⁴⁶ Hermawati, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Kubus dan Balok di SMP", *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, No. 1, (2021): 144

Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut:

- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif maka butir soal tersebut valid.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif maka butir soal tersebut tidak valid.
- Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 maka butir soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba soal tes penelitian ini, didapatkan nilai output uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba Instrument Penelitian
Correlations

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Skor_Total
Soal_1 Pearson Correlation	1	.730*	.347	.305	.396	.826**
Sig. (2-tailed)		.017	.326	.392	.257	.003
N	10	10	10	10	10	10
Soal_2 Pearson Correlation	.730*	1	.045	.509	.208	.804**
Sig. (2-tailed)	.017		.901	.133	.564	.005
N	10	10	10	10	10	10
Soal_3 Pearson Correlation	.347	.045	1	-.423	-.267	.031
Sig. (2-tailed)	.326	.901		.223	.456	.931
N	10	10	10	10	10	10
Soal_4 Pearson Correlation	.305	.509	-.423	1	.652*	.751*
Sig. (2-tailed)	.392	.133	.223		.041	.012
N	10	10	10	10	10	10
Soal_5 Pearson Correlation	.396	.208	-.267	.652*	1	.692*

	Sig. (2-tailed)	.257	.564	.456	.041		.027
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_T	Pearson						
total	Correlation	.826**	.804**	.031	.751*	.692*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.931	.012	.027	
	N	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan output Correlation di atas, diketahui bahwa:

- Soal nomor 1 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,003 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,826, maka disimpulkan bahwa soal nomor 1 adalah valid.
- Soal nomor 2 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,005 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,804, maka disimpulkan bahwa soal nomor 2 adalah valid.
- Soal nomor 3 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,931 > 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,31, maka disimpulkan bahwa soal nomor 3 adalah tidak valid karena nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$.

- Soal nomor 4 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,012 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,751, maka disimpulkan bahwa soal nomor 4 adalah valid.
- Soal nomor 5 dengan nilai Sig.(2-tailed) untuk hubungan korelasi sebesar $0,027 < 0,05$ dan pearson correlation bernilai positif sebesar 0,692, maka disimpulkan bahwa soal nomor 5 adalah valid.

Diperoleh bahwa soal nomor 3 tidak akurat untuk digunakan dalam penelitian, dan soal nomor 1,2,4, dan 5 sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁴⁷ Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

⁴⁷ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 139.

$\sigma_{t^2} = \text{Varians Total}$

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu apabila $r_{11 \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dan dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka butir soal tersebut dinyatakan reliable atau konsisten.
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.⁴⁸

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba soal tes penelitian ini, didapatkan nilai output uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Instrument Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	20.40	12.044	.686	.777	.544
Soal_2	20.80	11.289	.611	.752	.570
Soal_3	25.40	20.267	-.109	.474	.776

⁴⁸Hermawati, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah", 144

Soal_4	22.30	12.233	.534	.691	.610
Soal_5	21.50	13.167	.454	.658	.648

Dari tabel diatas, diketahui N of items (banyaknya item/butir soal) adalah 5 buah soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,697. Karena Cronbach's Alpha $0,697 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa 5 soal atau semua butir soal adalah reliable atau konsisten.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan suatu bilangan yang menyatakan derajat kesukaran atau mudahnya suatu butir soal.

$$TK = \frac{\bar{X}}{SMI}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

\bar{X} = Rata-rata skor jawaban siswa pada soal

SMI = Skor maksimum ideal

Indeks kesukaran suatu butir soal diinterpretasikan dalam kriteria sebagai berikut⁴⁹ :

Tabel 3.6
Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

⁴⁹*Ibid.*,

Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba soal tes penelitian ini, didapatkan nilai output Tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Statistics					
	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
N Valid	10	10	10	10	10
Missing	0	0	0	0	0
Mean	7.20	6.80	2.20	5.30	6.10

Berdasarkan output “Statistics” di atas, diketahui nilai mean (nilai rata-rata) untuk butir soal nomor 1 adalah sebesar 7,20 dengan skor maksimum tiap butir soal sebesar 10. Tingkat kesukaran butir soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$TK = \frac{\text{Rata-rata skor jawaban siswa pada soal}}{\text{SkorMaksimumIdeal}}$$

$$TK = \frac{7,20}{10}$$

$$TK = 0,72$$

Berdasarkan criteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah. Setelah dilakukan perhitungan terhadap 5 soal tersebut, maka diperoleh:

Tabel 3.8
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrument

No. Butir Soal	Nilai TK	Kriteia TK
1	0.720	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,22	Sukar
4	0,53	Sedang
5	0,61	Sedang

d. Daya Pembeda

Daya pembeda dari butir soal digunakan untuk menyatakan seberapa luasnya kemampuan butir soal tersebut.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$D_p = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

D_p = Daya Pembeda

\bar{X}_A = Rata-rata skor jawaban peserta didik kelompok atas

\bar{X}_B = Rata-rata skor jawaban peserta didik kelompok bawah

SMI = Skor maksimum ideal

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen

Indeks Daya Beda	Kriteria
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,09 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dan dasar pengambilan kesimpulan dalam uji ini dengan menggunakan r_{hitung} pada SPSS yang dibandingkan dengan criteria.⁵⁰

r_{hitung} dapat dilihat dari nilai pearson correlation pada uji validitas.

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Beda Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

No. Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Daya Beda Soal
1	0.720	Sangat Baik
2	0,68	Baik
3	0,22	Cukup
4	0,53	Baik
5	0,61	Baik

⁵⁰*Ibid.*,

Setelah dilakukan uji coba instrument terhadap 5 soal, peneliti mengambil 4 soal untuk dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yaitu soal nomor 1, 2, 4, dan 5 sebagai soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengolah data yang berasal dari hasil tes jawaban kemudian dideskripsikan menjadi sebuah kalimat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Penskoran

Tabel 3.11
Pedoman Penskoran Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Memahami Masalah	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan.
	1	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan
	2	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.
Merencanakan Penyelesaian	0	Tidak menuliskan rencana penyelesaian masalah sama sekali
	1	Salah dalam menuliskan rencana penyelesaian
	2	Benar dalam menuliskan rencana penyelesaian
	0	Tidak menyelesaikan masalah
	1	Salah dalam melaksanakan rencana

Melaksanakan Rencana Penyelesaian		penyelesaian
	2	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun sebagian kecil benar.
	3	Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan sebagian besar benar.
	4	Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan benar dan tepat.
Menuliskan hasil yang diperoleh	0	Tidak memuliskan hasil dan tidak memuliskan kesimpulan
	1	Menuliskan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan namun belum tepat.
	2	Menuliskan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan dengan benar.

Tabel diatas merupakan pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini.⁵¹

1. Menghitung Nilai Akhir

Menghitung nilai akhir kemampuan pemecahan masalah matematis individu siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Persentase

Untuk menghitung Persentase kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam setiap kategori dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh setiap pertanyaan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%^{53}$$

⁵¹ Siti Mawaddah & Hana Anisah, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP", *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika* 3, No. 2, (2015): 170

⁵² *Ibid*

3. Kualifikasi Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Nilai kemampuan pemecahan masalah yang sudah diperoleh siswa dari semua perhitungan, kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 3.12
Kualifikasi Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Nilai	Kategori
0 – 39,99	Sangat Kurang
40,00 – 54,99	Kurang
55,00 – 69,99	Cukup
70,00 – 84,99	Baik
85 – 100	Sangat Baik

Tabel diatas merupakan kualifikasi nilai tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa.

⁵³Hermawati, dkk, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah: 145

⁵⁴*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 4 Sukadamai

a. SD Negeri 4 Sukadamai

SD Negeri 4 Sukadamai adalah salah satu Satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 4 Sukadamai berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Identitas SD Negeri 4 Sukadamai

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Sukadamai
NPSN	: 10800263
Alamat	: Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Kode Pos 35362
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SD
Akreditasi	: B
Email	: suciptosukadamai@gmail.com

c. Lokasi SD Negeri 4 Sukadamai

SD Negeri 4 Sukadamai beralamat di Sukadamai, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, dengan kode pos 35362. SD Negeri 4 Sukadamai berada di koordinat Garis lintang : -5.2258 dan Garis Bujur: 105.3374.

2. Visi Dan Misi SD Negeri 4 Sukadamai

a. Visi :

BERSINAR(Bersih, Edukatif, Religius, Sinergi, Inovatif, Nasionalis, Aman, Rasional)

b. Misi :

- 1) Selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah tetap bersih agar nyaman untuk pelaksanaan KBM.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan dan dinamika pendidikan nasional.
- 3) Menempatkan pendidikan agama sebagai pilar pembentuk karakter dan integritas alumni.
- 4) Seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah mendukung demi kemajuan pendidikan yang diharapkan.
- 5) Selalu berinovasi untuk mencapai motto “**Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini**”.

- 6) Selalu menanamkan rasa persatuan, kesatuan, dan cinta tanah air.
- 7) Modal untuk melaksanakan sesuatu adalah AMAN dari berbagai aspek.
- 8) Selalu mengembangkan dan membangun pola pikir kritis, cerdas, dan logis.

3. Data Guru dan Siswa SD Negeri 4 Sukadamai

a. Guru

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 4 Sukadamai

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sugiyono, S.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Cornelia Susanti, S.Pd	P	Guru Kelas I A
3	Melia Ranti Cahya Ningrum, S.Pd	P	Guru Kelas I B
4	V. Yeni Dwi Wahyuningsih, S.Pd	P	Guru Kelas II
5	Anidawati Kusuma	P	Guru Kelas III
6	Meirani Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas IV
7	Sururin, S.Pd	L	Guru Kelas V A
8	Lailul Rohmawati	P	Guru Kelas V B
9	Suryanti, S.Pd	P	Guru Kelas VI
10	Indra Bangsawan, S.Pd	L	Guru PAI
11	Anang Yudha Setya, S.Pd	L	Guru PJOK

b. Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 4 Sukadamai

Tingkat	Jumlah
1	42
2	30
3	28
4	33
5	55
6	31
Total	219
Laki-Laki	102
Perempuan	117

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa yang dilakukan dengan cara memberikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis berupa soal uraian pada semua siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai. Soal tes uraian berjumlah empat butir soal yang dikerjakan oleh 33 siswa dengan materi yang digunakan yaitu pecahan senilai.

Setelah diperoleh data hasil tes siswa pada materi pecahan senilai, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi, nilai terendah, dan

nilai rata-rata hasil tes siswa. Berikut disajikan rekapitulasi data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Negeri 4 Sukadamai

No	Ukuran Data	Nilai
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	10
3	Nilai Rata-rata	45,53
4	Jumlah Siswa	33

Pada tabel 4.3 diatas, berdasarkan nilai tes kemampuan pemecahan masalah siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 10 dan nilai rata-rata yaitu 45,53. Dengan nilai rata-rata yaitu 45,53 yang termasuk ke dalam kategori kurang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD Negeri 4 Sukadamai adalah kurang.

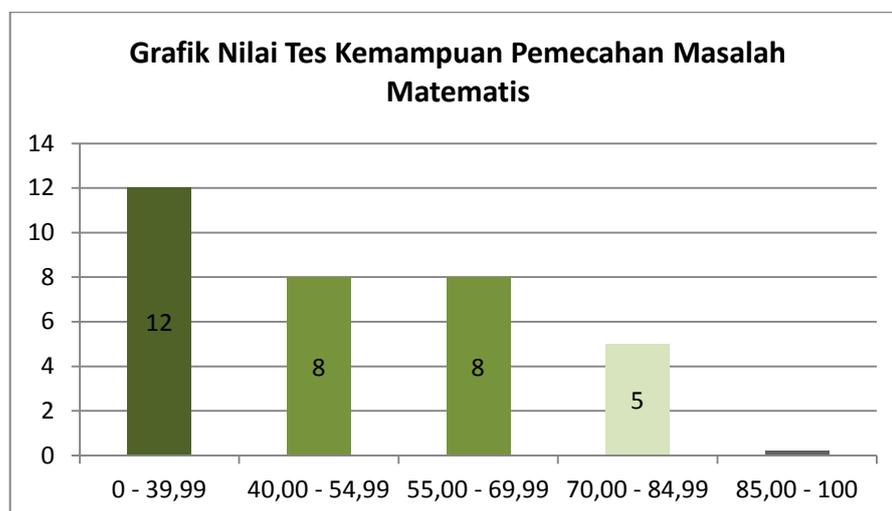
2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah

Pada bagian deskripsi kemampuan pemecahan masalah akan disajikan a) data nilai tes kemampuan pemecahan masalah, dan b) data skor tes pada indikator pemecahan masalah. Berikut akan dijelaskan dibawah ini:

a) Data Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan nilai tes kemampuan pemecahan masalah diperoleh rekapitulasi data nilai sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis



Berdasarkan grafik nilai tes kemampuan pemecahan masalah diatas, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 12 siswa yang mendapatkan nilai tes 0 – 39,99 dan termasuk kategori sangat kurang. Pada nilai tes 40,00-54,99 sebanyak 8 siswa yang termasuk kategori kurang. Pada nilai tes 55,00-69,99 sebanyak 8 siswa yang termasuk kategori cukup. Pada nilai 70,00-84,99 sebanyak 5 siswa yang termasuk kategori baik. Dan pada nilai 85,00-100 tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga diperoleh nilai rata-rata yaitu 45,53.

b) Data Hasil Tes Pada Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Perolehan
Skor Pada Indikator Pemecahan Masalah

No	Indikator Pemecahan Masalah	Skor	Jumlah Siswa	Deskripsi
1	Memahami Masalah	0	10	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan pada soal.
		1	7	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan pada soal.
		2	16	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal.
2	Merencanakan Penyelesaian	0	21	Tidak menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan.
		1	5	Salah dalam menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan.
		2	7	Benar dalam menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan.
3	Melaksanakan Rencana Penyelesaian	0	7	Tidak menyelesaikan masalah.
		1	7	Salah dalam menyelesaikan masalah.
		2	4	Sebagian kecil benar dalam menyelesaikan masalah.
		3	6	Sebagian besar benar dalam menyelesaikan masalah.
		4	9	Menyelesaikan masalah dengan benar.

4	Membuat Kesimpulan	0	18	Tidak menuliskan kesimpulan.
		1	6	Menuliskan kesimpulan namun belum tepat.
		2	9	Benar dan tepat dalam menuliskan kesimpulan.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada indikator memahami masalah sebanyak 10 siswa yang tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Sebanyak 7 siswa yang benar dalam menuliskan salah satu keterangan pada soal. Sebanyak 16 siswa yang mampu menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

Pada indikator merencanakan penyelesaian, sebanyak 21 siswa yang tidak menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan. Sebanyak 5 siswa yang salah dalam menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan. Sebanyak 7 siswa yang mampu menuliskan rencana penyelesaian yang akan digunakan dengan benar.

Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian, sebanyak 7 siswa yang tidak menyelesaikan masalah. Sebanyak 7 siswa yang salah dalam menyelesaikan masalah. Sebanyak 4 siswa yang sebagian kecil benar dalam menyelesaikan masalah. Sebanyak 6 siswa yang sebagian besar benar dalam menyelesaikan masalah. Sebanyak 9 siswa yang mampu menyelesaikan masalah dengan benar.

Pada indikator membuat kesimpulan, sebanyak 18 siswa yang tidak menuliskan kesimpulan. Sebanyak 6 siswa yang menuliskan

kesimpulan namun belum tepat. Sebanyak 9 siswa yang benar dan tepat dalam menuliskan kesimpulan.

Selain itu, dibawah ini akan disajikan tabel rekapitulasi skor perolehan keseluruhan siswa pada setiap indikator.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor Total Perolehan

No	Aspek	Indikator Pemecahan Masalah			
		1	2	3	4
1	Skor Perolehan	158	78	268	93
2	Skor Ideal	264	264	528	264
3	Persentase	59,8 %	29,5 %	50,7 %	35,2 %
4	Kategori	Cukup	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 merupakan tabel skor perolehan dari setiap indikator pada 33 siswa. Pada skor perolehan indikator 1 memahami masalah didapatkan skor perolehan yaitu 158 dari skor ideal 264, dengan persentase 59,8 % yang termasuk pada kategori cukup. Pada skor perolehan indikator 2 merencanakan penyelesaian didapatkan skor perolehan yaitu 78 dari skor ideal 264, dengan persentase 29,5 % yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Pada skor perolehan indikator 3 melaksanakan rencana penyelesaian didapatkan skor perolehan yaitu 268 dari skor ideal 528, dengan persentase 50,7 % yang termasuk dalam kategori kurang. Pada skor perolehan indikator 4 menuliskan kesimpulan didapatkan skor perolehan yaitu 93 dari skor ideal 264, dengan persentase 35,2 % yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami masalah adalah cukup, kemampuan siswa dalam merencanakan penyelesaian adalah sangat kurang, kemampuan siswa dalam melaksanakan rencana penyelesaian adalah kurang, dan kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan adalah sangat kurang.

Setelah diketahui tingkat pencapaian siswa pada setiap indikator pemecahan masalah, berikut di bawah ini akan disajikan hasil jawaban siswa pada nilai tertinggi, nilai tengah, dan nilai terendah berdasarkan indikator pemecahan masalah.

Gambar 4.2 Nilai tertinggi

Nama : Evi Novina Fergiani
Kelas : V

1. diketahui: telur ibu $\frac{2}{4}$ kg, telur kakak $\frac{1}{4}$ kg
ditanya: apakah berat telur ibu dan kakak nilai nya sama?
jawab :
 $\frac{a}{b} = \frac{a}{b}$
 $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} = \frac{4}{8}$
jadi, berat telur ibu dan kakak sama

2. diketahui: berat pisang $\frac{3}{6}$ kg, dan $\frac{9}{12}$ kg
ditanya: apakah kedua buah memiliki berat yg sama?
jawab: $\frac{a}{b} = \frac{a}{b}$
 $\frac{3}{6} = \frac{3 \times 2}{6 \times 2} = \frac{6}{12}$
 $\frac{3 \times 3}{6 \times 3} = \frac{9}{18}$
jadi, beratnya tidak sama

4. -pita am $\frac{4}{8}$ m
-pita am $\frac{5}{10}$ m, $\frac{6}{9}$ m, dan $\frac{8}{16}$ m
ditanya: panjang pita yg senilai?
jawab :
 $\frac{a}{b} = \frac{a}{b}$
 $\frac{4}{8} = \frac{4 \times 2}{8 \times 2} = \frac{8}{16}$

5. diketahui: layang-layang $\frac{2}{4}$ m, $\frac{5}{10}$ m, $\frac{9}{8}$ m,
 $\frac{5}{8}$ m
ditanya: layang-layang yg nilai nya sama?
jawab :
 $\frac{a}{b} = \frac{a}{b}$
 $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} = \frac{4}{8}$
jadi layang-layang yang nilai nya sama adalah $\frac{2}{4}$ m, dan $\frac{4}{8}$ m

Pada gambar di atas adalah nilai tes tertinggi kemampuan pemecahan masalah yang dapat dijelaskan bahwa pada soal nomor 1, 2, dan 5 sudah mencakup keempat indikator

pemecahan masalah. Sedangkan pada soal nomor 4, hanya mencakup 3 indikator yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah. Akan tetapi kurang tepat dalam hasil perhitungan dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban.

Gambar 4.3 Nilai tengah

nama: Adi Saputra kelas 4.

1) Diketahui: Telur ibu $\frac{2}{4}$ kg
 jawab: $\frac{2}{4} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} = \frac{4}{8}$
 jadi berat telur ibu dan kakak nilainya sama.

2) Diketahui: berat alpukat $\frac{3}{6}$ kg dan $\frac{9}{18}$ kg
 Ditanya: Apa berat kedua buah sama?
 jawab: $\frac{3}{6} = \frac{3 \times 3}{6 \times 3} = \frac{9}{18}$

3) Diketahui: Panjang pita Ani $\frac{4}{8}$ m.
 Pita yang lain $\frac{5}{10}$ m, $\frac{6}{9}$ m, $\frac{8}{16}$ m.
 Ditanya: Panjang pita yang senilai dengan pita Ani?
 jawab: $\frac{4}{8} = \frac{4 \times 2}{8 \times 2}$

4) Diketahui: Layang - Layang A $\frac{2}{4}$ m.
 Layang - Layang B $\frac{5}{15}$ m
 Layang - Layang C $\frac{4}{8}$ m
 Layang - Layang D $\frac{3}{10}$ m
 Ditanya: Layang - Layang yang nilainya sama?

Gambar di atas adalah nilai tengah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dapat dijelaskan bahwa pada soal nomor 1 hanya mencakup 3 indikator pemecahan masalah yaitu menuliskan hal yang diketahui, menyelesaikan masalah, dan membuat kesimpulan tanpa menuliskan rencana penyelesaian.

Pada soal nomor 2, dan 4 hanya mencakup 2 indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah dan melaksanakan

rencana penyelesaian tanpa menuliskan rencana penyelesaian dan membuat kesimpulan.

Pada soal nomor 5 hanya mencakup 1 indikator pemecahan masalah yaitu memahami masalah tanpa membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan rencana penyelesaian dan membuat kesimpulan.

Gambar 4.4
Nilai terendah

Nama: ABID
Kelas: IV

$$1 \quad \frac{2}{4} = \frac{2 \times 4}{4 \times 8}$$

$$2 \quad \frac{3}{6} = \frac{3 \times 6}{9 \times 18}$$

$$3 \quad \frac{4}{8} = \frac{4 \times 5}{8 \times 6}$$

$$5 \quad \frac{2}{4} = \frac{2 \times 5}{4 \times 15}$$

Gambar di atas merupakan jawaban nilai tes terendah kemampuan pemecahan masalah siswa. Dapat dijelaskan bahwa pada jawaban tersebut hanya mencakup 1 indikator pemecahan masalah yaitu menyelesaikan rencana penyelesaian tanpa menuliskan diketahui dan ditanya pada soal, membuat rencana penyelesaian, dan membuat kesimpulan jawaban.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu 45,53. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai adalah kurang.

Maka disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai adalah siswa belum mampu menguasai langkah-langkah penyelesaian masalah, siswa kurang terlatih mengerjakan soal bentuk cerita. Selain itu, siswa juga belum terbiasa dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesimpulan jawaban.

Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elfira Rahmadani dan Syahrani Sirait. Hasil penelitiannya dapat dijelaskan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diantaranya siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah sesuai dengan langkah-langkah pemecahan, siswa kurang tepat dalam merencanakan penyelesaian dan membuat rumus yang

akan digunakan, serta siswa menggunakan strategi strategi yang telah disusun dan melakukan perhitungan namun tidak tepat.⁵⁵

Hasil penelitian yang sama juga didapat dari penelitian Pradita Unonongo bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah dilihat dari siswa yang tidak bisa mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang diberikan, siswa tidak memahami soal yang berbentuk cerita, siswa menjawab soal tidak menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah.⁵⁶

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah juga bisa dilihat dari ketercapaian indikator pemecahan masalah. Seperti hasil penelitian dari Muhammad Ruslan Layn yang dapat dijelaskan bahwa kesalahan dalam memahami masalah disebabkan karena siswa kurang teliti dan kurang mencermati dalam membaca soal, dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengubah soal menjadi kalimat matematika. Kesalahan dalam membuat rencana penyelesaian disebabkan karena siswa tidak bisa membuat perencanaan penyelesaian masalah

Kesalahan dalam menyelesaikan rencana penyelesaian disebabkan karena siswa kurang teliti dalam menggunakan cara hitung dan proses perhitungan yang harus diselesaikan karena siswa ingin cepat menyelesaikan jawabannya. Kesalahan dalam membuat kesimpulan

⁵⁵ Elfira Rahmadani dan Syahriani Sirait, "Analisis Kemampuan Pemecahan MASALAH Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear", *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020*, 19 September 2020, halm 35

⁵⁶ Pradita Unonongo, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas IX", *Jambura Journal Of Mathematics Education*, Vol 2, No 2: 2021, hal 47

disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam mengerjakan soal tanpa membuat kesimpulan dan tidak menuliskan kembali jawaban yang telah didapat.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai langkah-langkah penyelesaian pemecahan masalah. Sehingga siswa harus dilatih untuk mengerjakan soal yang berbasis masalah dan menggunakan langkah-langkah dalam penyelesaiannya terutama soal cerita.

⁵⁷ Muhammad Ruslan Layn, dan Muhammad Syahrul Kahar, “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika”, *Jurnal Math Edutor Nusantara (JMEN)*, Vol 3, No 2: 2017, hal 100

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah secara umum, diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah yaitu 45,53, yang dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada soal cerita kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai adalah kurang.

Hasil dari setiap indikator menunjukkan persentase kemampuan pemecahan masalah matematis pada indikator memahami masalah termasuk dalam kategori yaitu sebesar 59,84 %. Persentase pada indikator merencanakan penyelesaian termasuk dalam kategori sangat kurang yaitu 29,54 %. Persentase pada indikator melaksanakan rencana termasuk dalam kategori kurang yaitu 50,00 %. Persentase pada indikator membuat kesimpulan termasuk dalam kategori sangat kurang yaitu 35,22 %.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan sekolah, sebagai masukan dan informasi tentang bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas IV segingga dapat menjadi acuan untuk mencari solusi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi siswa, untuk menjadi motivasi dalam belajar agar kemampuan pemecahan masalah meningkat sehingga kualitas belajar menjadi lebih maksimal.
3. Bagi peneliti, perlu dilakukannya penelitian kembali mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa untuk mengetahui sama atau tidaknya hasil dari penelitian pada materi pecahan senilai maupun materi matematika yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nurul. “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Aspek Gender Kelas V di MIN 1 Metro”. Metro: Skripsi IAIN Metro, 2020
- Aisyah, Puri Nur, dkk. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Segiempat Dan Segitiga, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol 1 No. 5. 2018
- Andayani, Fitri, dan Adiska Nadiyah Lathifah. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Aritmatika Sosial”. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3.No. 1. 2019
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Ayu, Nur Syahidah. “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Di Kelas VIII”. No. 1. 2019
- Azizah, Rohimatul, dkk. ”Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa SMA”. *PRISMA* 3. 2020
- Drajat dan Janu Ismadi, &Drajat .*Math Stories*. Bandung: IKAPI, 2008, hal 86
- Endra, Febri. *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017. hlm 139.
- Evilina, Deni. *Asyiknya Belajar Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Semarang: ALPRIN, 2019
- Fiqriah, Rifkah. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sinjai Selatan”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.
- Gunawan, Ansyori. “Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 9. No.2. 2016
- Harmini, Sri, dan Goenawan Roebyanto. *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD.*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017
- Hartono, Yusuf .*Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Hermawati, dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Kubus dan Balok di SMP". *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 10.No. 1. 2021.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Hobri, dkk. *Senang Belajar Matematika (Buku Guru)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
- Indarwati, Desi, Wahyudi, dan Novisita Ratu. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning untuk Siswa Kelas V SD". *Satya Widya*. Vol 30. No 1/Juni 2014.
- Isnaini, Siti. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2017/2018". Metro: IAIN Metro, 2018
- Isrok'atun, dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020
- Kusumastuti, Adhi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Layn, Muhammad Ruslan dan Muhammad Syahrul Kahar. "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika". *Jurnal Math Edutor Nusantara (JMEN)*. Vol 3. No 2. 2017
- Mairing, Jackson Pasini. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015
- Mariam, Shinta, dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Madrasah Aliyah Pada Materi Pola Bilangan". *Jurnal On Education*. vol 01. no. 02
- Mawaddah, Siti, dan Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP". *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3. No 2. 2015
- Md, I Aditya Dharma, I Md. Suarjana, dan I Kd. Suartama, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Siswa Kelas IV Tahun pelajaran 2015/2016 si SD Negeri 1 Banjar Bali". *E-Journal PGSD Universitas Ganesha*. Vol 4. No.1. 2016

- Melisa. *Siapa Bilang Mengajar Matematika Sulit*. Bogor: Guepedia, 2020
- Muhammad, Guntur Maulana, Dkk. "Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis". *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 7 No. 3. 2018
- Najoan, Roeth A. O. *Strategi Pemecahan Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar*. Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018
- Nurhasanah, Limah, dan Alpha Galih Adirakasiwi. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*. 2019.
- Nurjanatin, Ina, dkk. "Ánalisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIII – F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura". *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya*. Vol 2. No.1. 2018
- Nurjannah, Nurfatanah, dan Rusmono. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*. Tahun 2018.
- Pirmanto, Yana dkk. "Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Pada Materi Barisan dan Deret Dengan Langkah-Langkah Menurut Polya". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol 3. No 4. 2020
- Rahmadani, Elfira dan Syahrani Sirait. "Analisis Kemampuan Pemecahan MASALAH Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Saol Persamaan Linear". *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020*. 19 September 2020
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rusdi Budi, dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel". *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*. Vol 1.No. 1. 2021.
- Saputri, Rinda Azmi. "Analisis Pemecahan Masalah Soal Cerita Materi Perbandingan Ditinjau dari Aspek Merencanakan Polya". *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Pendidikan*. Vol 3.No. 1. 2019

- Situmorang, Syafizal Helmi. *Analisis data: Untuk riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2010.
- Supatmono, Catur. *Matematika Asyik*. Jakarta: PT Grasindo, 2019
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Syafril, dan Zelhendri Zen. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Unonongo, Pradita, dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas IX". *Jambura Journal Of Mathematics Education*. Vol 2. No 2. 2021.
- Utami, Ratna Widianti. "Kemampuan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5. No. 3. 2018
- Yuwono, Timbul, dkk. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya". *Jurnal Tadris Matematika*. Vol 1. No 2. 2018.

LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>

OUTLINE**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA
SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINIL PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
 - 1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah
 3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah
 4. Indikator Pemecahan Masalah
- B. Matematika
1. Karakteristik matematika
 2. Tujuan pembelajaran matematika
 3. Materi Matematika
 4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian
- C. Soal Cerita
1. Pengertian Soal Cerita
 2. Karakteristik Soal Cerita
 3. Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Tes
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
1. Uji Validitas
 2. Uji Reliabilitas
 3. Daya Pembeda
 4. Tingkat Kesukaran
 5. Teknik Penskoran

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Profil SD Negeri 4 Sukadamai
 2. Visi Dan Misi SD Negeri 4 Sukadamai
 3. Keadaan Siswa dan Guru SD Negeri 4 Sukadamai

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
2. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juni 2021
Penulis



Laily Nurhidayah
NPM. 1701050019

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II



H.Nindia Yuliwulandana, M. Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



Dr. Siti Annisah, M. Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Alat Pengumpul Data (APD)

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA
SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI**

A. Tes

Kisi-kisi Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Materi	: Pecahan Senilai
Kelas/Semester	: IV/1
Kompetensi Dasar	: 4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Indikator Ketercapaian	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sukar
Langkah 1: Memahami Masalah	4.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai.	1	✓		
		2	✓		
Langkah 2 : Membuat Perencanaan	4.1.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan pecahan senilai dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.	3		✓	
		4			✓
Langkah 3: Melaksanakan Perencanaan		5			✓
Langkah 4: Memeriksa Hasil					✓

Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Materi Pokok : Pecahan Senilai

1. Ibu membeli telur dengan berat $\frac{2}{4}$ kg, kakak juga membeli telur $\frac{4}{8}$ kg. Apakah berat telur ibu dan kakak memiliki berat yang nilainya sama?
2. Bunga mempunyai 2 plastik yang berisi alpukat. Dengan berat masing-masing $\frac{3}{6}$ kg dan $\frac{9}{18}$ kg. Apakah berat kedua buah tersebut memiliki berat yang nilainya sama?
3. Panjang tongkat Danu $\frac{2}{4}$ m. Panjang tongkat Dina $\frac{4}{8}$ m. Berapa panjang tongkat mereka jika disambung?
4. Ani mempunyai pita dengan panjang $\frac{4}{8}$ m. Kemudian membeli lagi dengan panjang yang sama, namun ternyata habis dan tersisa dengan panjang $\frac{5}{10}$ m, $\frac{6}{9}$ m, dan $\frac{8}{16}$ m. Berapa panjang pita yang senilai dengan panjang pita yang dimiliki Ani?
5. Dani mempunyai empat jenis layang-layang dengan panjang yang berbeda. Layang-layang A dengan panjang $\frac{2}{4}$ m. Layang-layang B dengan panjang $\frac{5}{15}$ m. Layang-layang C dengan panjang $\frac{4}{8}$ m. Layang-layang D dengan panjang $\frac{3}{10}$. Jenis layang-layang manakah yang memiliki nilai yang sama

Kunci Jawaban

No	Penyelesaian	Tahap Penyelesaian Soal	Skor
1.	Diketahui : - Telur ibu $\frac{2}{4}$ kg - Telur kakak $\frac{4}{8}$ kg Ditanya : - Apakah telur ibu dan kakak memiliki berat yang nilainya sama?	Memahami Masalah	2
	Jawab : - $\frac{2}{4} = \frac{2 : x}{4 : x} =$ - $\frac{4}{8} = \frac{4 : x}{8 : x} =$	Membuat Perencanaan	2
	- $\frac{2}{4} = \frac{2 : 2}{4 : 2} = \frac{1}{2}$ - $\frac{4}{8} = \frac{4 : 2}{8 : 2} = \frac{2}{4}$	Melaksanakan Perencanaan	4
	Jadi, telur ibu dan kakak memiliki berat yang nilainya sama.	Menuliskan Hasil	2
Skor Total Soal Nomor 1			10
2.	Diketahui : - Plastik 1 seberat $\frac{3}{6}$ kg - Plastik 2 seberat $\frac{9}{18}$ kg. Ditanya : - Apakah berat kedua buah memiliki berat yang nilainya sama?	Memahami Masalah	2
	Jawab : - $\frac{3}{6} = \frac{3 : x}{6 : x} =$ - $\frac{9}{18} = \frac{9 : x}{18 : x} =$	Membuat Perencanaan	2
	- $\frac{3}{6} = \frac{3 : 3}{6 : 3} = \frac{1}{2}$ - $\frac{9}{18} = \frac{9 : 3}{18 : 3} = \frac{3}{6}$	Melaksanakan Perencanaan	4
	Jadi, berat kedua buah alpukat Bunga memiliki nilai yang sama.	Menuliskan hasil	2
Skor Total Soal Nomor 2			10
3.	Diketahui : - Panjang tongkat Danu $\frac{2}{4}$ m	Memahami Masalah	2

	- Panjang tongkat Dina $\frac{4}{8}$ m Ditanya : - Panjang tongkat Danu dan Dina setelah disambung?		
	Jawab : Panjang tongkat Danu dan Dina setelah disambung = $\frac{2}{4}$ $+\frac{4}{8}$	Membuat Perencanaan	2
	KPK dari 4 dan 8 adalah 8 $\frac{2}{4} + \frac{4}{8} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} + \frac{4 \times 1}{8 \times 1} = \frac{4+4}{8} = \frac{8}{8} = 1$	Melaksanakan Perencanaan	4
	Jadi, panjang Danu Ani dan Dina setelah disambung adalah 1 m.	Menuliskan Hasil	2
Skor Total Soal Nomor 3			10
4.	Diketahui : - Panjang pita Ani $\frac{4}{8}$ m - Membeli lagi dengan panjang yang sama - Pita yang tersisa dengan panjang $\frac{5}{10}$ m, $\frac{6}{9}$ m, $\frac{8}{16}$ m Ditanya : - Panjang pita yang senilai dengan $\frac{4}{8}$ m ?	Memahami Masalah	2
	Jawab : $\frac{a}{b} = \frac{axc}{bx c} =$	Membuat Perencanaan	2
	$\frac{a}{b} = \frac{axc}{bx c} \frac{4}{8} = \frac{4x2}{8x2} = \frac{8}{16}$	Melaksanakan Perencanaan	4
	Jadi, panjang pita yang senilai dengan $\frac{4}{8}$ adalah $\frac{8}{16}$	Menuliskan Hasil	2
Skor Total Soal Nomor 4			10
5.	Diketahui : - Dani memiliki 4 jenis layang-layang yang berbeda - Layang-layang A, $\frac{2}{4}$ m - Layang-layang B, $\frac{5}{15}$ m - Layang-layang C, $\frac{4}{8}$ m - Layang-layang D, $\frac{4}{10}$ m Ditanya : - Layang-layang yang memiliki nilai sama?	Memahami Masalah	2
	Jawab : - $\frac{2}{4} = \frac{2 : x}{4 : x} =$ - $\frac{5}{15} = \frac{5 : x}{15 : x} =$	Membuat	2

	$- \frac{4}{8} = \frac{4:x}{8:x} =$ $- \frac{4}{10} = \frac{4:x}{10:x} =$	Perencanaan	
	<p>A. $\frac{2}{4} = \frac{2:2}{4:2} = \frac{1}{2}$ C. $\frac{4}{8} = \frac{4:2}{8:2} = \frac{2}{4}$</p> <p>B. $\frac{5}{15} = \frac{5:5}{15:5} = \frac{1}{3}$ D. $\frac{4}{10} = \frac{4:2}{10:2} = \frac{2}{5}$</p>	Melaksanakan Perencanaan	4
	Jadi, layang-layang yang memiliki nilai yang sama adalah layang-layang A dan layangan C	Menuliskan Hasil	2
Skor Total Soal Nomor 5			10

Penskoran Soal

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Memahami Masalah	0	Tidak menuliskan keterangan yang diketahui dan yang ditanyakan.
	1	Benar dalam menuliskan salah satu keterangan yang diketahui dan ditanyakan
	2	Benar dalam menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan.
Merencanakan Penyelesaian	0	Tidak menuliskan rencana penyelesaian masalah sama sekali
	1	Salah dalam menuliskan rencana penyelesaian
	2	Benar dalam menuliskan rencana penyelesaian
Melaksanakan Rencana Penyelesaian	0	Tidak menyelesaikan masalah
	1	Salah dalam melaksanakan rencana penyelesaian
	2	Menyelesaikan masalah sesuai rencana yang telah dibuat namun sebagian kecil benar.
	3	Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan sebagian besar benar.
	4	Menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan benar dan tepat.
Menuliskan hasil yang diperoleh	0	Tidak memuliskan hasil dan tidak menuliskan kesimpulan
	1	Menuliskan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan namun belum tepat.
	2	Menuliskan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan dengan benar.

E. Dokumentasi**Dokumentasi Data SD Negeri 4 Sukadamai**

No.	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah, Visi dan Misi		
2.	Denah lokasi		
3.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4.	Perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV		
5.	Evaluasi pembelajaran berupa penilaian, foto bukti pembelajaran dan sebagainya.		
6.	Soal Tes yang digunakan		

Metro, Juli 2021

Penulis,

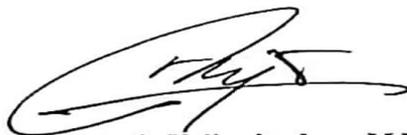


Laily Nurhidayah
NPM. 1701050019

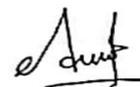
Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Dan Nilai Uji Coba Instrumen

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor Total
1	Afrizal Ainur Rofiq	7	7	2	4	5	25
2	Almira Kania Putri	8	9	2	8	8	35
3	Davit Saputra	9	7	3	4	6	29
4	Defi Saputri	7	5	2	6	7	27
5	Diyah Ayu	6	6	3	5	4	24
6	Hikmatu Zahra	5	5	2	3	4	19
7	Rafi Akbar Arrasyid	7	8	1	7	6	29
8	Refan Ardian Saputra	9	9	3	5	6	32
9	Rizky Maulana	8	7	2	6	7	30
10	Zivana Calestin	6	5	2	5	8	26
Jumlah		72	68	22	53	61	276
Rxy		0,826	0,804	0,031	0,751	0,692	3,104
R tabel		0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
Keterangan		valid	valid	tidak valid	valid	valid	
Tingkat Kesukaran		Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	sedang	
Daya Beda		sangat baik	Baik	Cukup	Baik	baik	

Lampiran 4

Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 4
SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LAILY NURHIDAYAH
NPM : 1701050019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
Judul : SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4
SUKADAMAI

untuk melakukan prasurey di SD NEGERI 4 SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Nurul Afifah M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007

Lampiran 5

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1447/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
Siti Annisah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: LAILY NURHIDAYAH
NPM	: 1701050019
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 6

Lampiran 7

Surat Izin Research

14/09/21, 1:00 PM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3528/In.28/D.1/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 4
 SUKADAMAI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3529/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 02 September 2021 atas nama saudara:

Nama : LAILY NURHIDAYAH
 NPM : 1701050019
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3529/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LAILY NURHIDAYAH
NPM : 1701050019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 SUKADAMAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 September 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Meyrani Damayanti S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Laily Nurhidayah
 NPM : 1701050019
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA
 PADA SOAL CERITA KELAS IV SD NEGERI 4 SUKADAMAI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2021

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1364/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Laily Nurhidayah
NPM : 1701050019
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. 7
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11

1701050019

by Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada S Laily
Nurhidayah

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Submission date: 15-Dec-2021 02:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 1730968823
File name: Skripsi_Revisi_Laily_Nurhidayah_1.docx (226.89K)
Word count: 11690
Character count: 65781

1701050019

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



<i>Lampiran 12</i>

Daftar Perolehan Skor Siswa

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AFA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4
2	AS	1	0	4	2	2	2	2	0	2	0	3	0	2	0	0	0	20
3	ARP	2	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
4	AER	1	2	4	0	1	0	1	1	2	2	2	0	2	2	4	1	25
5	ADR	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6	ANF	2	1	3	2	2	0	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	25
7	AMF	2	0	4	2	2	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15
8	AQN	1	2	1	0	2	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	11
9	ARN	1	2	4	0	1	0	1	1	2	2	2	0	2	2	4	1	25
10	ALN	2	2	1	0	2	0	4	0	1	0	3	2	2	0	3	2	24
11	BGS	1	0	1	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
12	DDP	1	1	2	1	1	1	2	0	1	0	2	1	2	0	2	0	17
13	ES	2	2	4	2	2	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20
14	ENF	2	1	4	2	2	1	4	1	2	1	3	0	2	1	4	2	32
15	FAH	0	2	4	2	0	2	4	0	0	2	2	0	0	0	3	0	21
16	FAS	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8
17	FEB	2	0	1	0	2	0	1	1	0	0	4	0	0	0	3	2	16
18	FER	2	2	4	2	2	1	2	2	2	0	3	2	0	0	4	2	30
19	KNA	2	2	3	2	2	2	4	2	1	0	1	0	0	0	0	0	21
20	MDA	1	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	2	0	0	4	2	15
21	MDAR	2	0	4	0	2	0	3	0	2	0	2	0	2	0	4	2	23
22	MS	2	1	4	1	2	1	4	0	2	0	3	0	2	1	4	2	29
23	MSA	1	0	4	2	1	0	4	2	1	0	0	0	1	0	0	0	16
24	NTA	2	0	4	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
25	RH	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
26	RBP	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12
27	RR	2	2	4	2	2	2	4	2	2	0	2	0	2	0	3	0	24
28	RA	2	0	3	0	2	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3	0	27
29	SAA	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	0	1	2	0	0	13
30	SAP	2	2	4	2	2	2	4	2	0	1	1	1	2	1	1	0	7
31	TNR	2	2	1	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	29
32	VKB	2	2	4	1	2	1	4	1	2	0	4	1	2	0	3	2	31
33	ZFS	2	0	3	1	2	0	3	0	2	0	3	0	2	0	4	2	24

<i>Lampiran 13</i>

Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

No	Kode Nama	Butir Soal				Skor Total	Nilai	Kategori
		1	2	4	5			
1	AFA	1	1	1	1	4	10	Sangat kurang
2	AS	7	6	5	2	20	50	Kurang
3	ARP	6	4	0	0	10	25	Sangat kurang
4	AER	7	3	6	9	25	62,5	Cukup
5	ADR	2	2	0	0	4	10	Sangat kurang
6	ANF	8	6	6	5	25	62,5	Cukup
7	AMF	8	7	0	0	15	37,5	Kurang
8	AqN	4	4	3	0	11	27,5	Sangat kurang
9	ArN	7	3	6	9	25	62,5	Cukup
10	ALN	5	6	6	7	24	60	Cukup
11	BGS	4	4	0	0	8	20	Sangat kurang
12	DDP	5	4	4	4	17	42,5	Kurang
13	ES	10	10	0	0	20	50	Kurang
14	ENF	9	8	6	9	32	80	Baik
15	FAH	8	6	4	3	31	52,5	Kurang
16	FAS	3	3	1	1	8	20	Sangat kurang
17	Febri EGP	3	4	4	5	16	40	Kurang
18	Ferdi EGP	10	7	7	6	30	75	Baik
19	KNA	9	10	2	0	21	52,5	Kurang
20	Meisya DA	1	6	2	6	15	37,5	Sangat kurang
21	Melody DAR	6	5	4	8	23	57,5	Cukup
22	MS	8	7	5	9	29	72,5	Baik
23	MSA	7	7	1	1	16	40	Kurang
24	NTA	8	2	0	0	10	25	Sangat kurang
25	RH	1	1	1	1	4	10	Sangat kurang
26	RBP	3	3	1	1	8	20	Sangat kurang
27	RR	10	10	4	5	29	72,5	Baik
28	RA	5	3	1	3	12	30	Sangat kurang
29	SAA	9	7	5	3	24	60	Cukup
30	SAP	10	10	3	4	27	67,5	Cukup
31	TNR	6	6	1	0	13	32,5	Sangat kurang
32	VKB	9	8	7	2	31	77,5	Baik
33	ZFS	6	5	5	8	24	60	Cukup
Jumlah		205	178	101	112	611	1.502,5	
Nilai Rata-Rata							45,53	Kurang

Lampiran 14

Foto dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru matematika kelas IV



Foto Bersama Siswa Kelas IV



Peneliti Membagikan Soal Tes



Siswa Mengerjakan Soal Tes



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama Laily Nurhidayah lahir di Margajaya tanggal 26 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Suwarno dan Ibu Nurul Komariyah.

Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan dasar di SD Negeri 4 Margajaya pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kibang pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kibang dan selesai pada tahun 2017. Yang kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017.